

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sedang menuju untuk terlepas dari *middle trap income* yang salah satu kuncinya adalah pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Begitu cepatnya perubahan ekonomi yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia membuat kita harus terus terpacu mengikuti perkembangan serta perubahan yang terus terjadi. Saat ini pertumbuhan Ekonomi Indonesia ada diatas lima persen selama tujuh triwulan berturut-turut dan ditengah melambatnya ekonomi dunia secara global disertai dengan menurunnya harga komoditas unggulan, sehingga menjadi apa yang selama ini telah kita lakukan, seolah-olah sudah tertinggal dengan perubahan teknologi dan modernisasi yang semakin pesat (Rifa'i et al., 2023).

Perekonomian Indonesia saat ini tetap kuat dipicu oleh peningkatan daya beli dan mobilitas masyarakat seiring dengan libur dan cuti bersama pada masa bulan Ramadhan, Idul Fitri, Paskah, Idul Adha dan sebagainya yang dilanjutkan dengan libur sekolah. Secara keseluruhan komponen dari sisi pengeluaran terjadi peningkatan, kecuali untuk perdagangan Internasional mengalami kontraksi perlambatan ditengah kondisi global dengan adanya perang maupun nilai tukar mata uang rupiah yang

melemah. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dipengaruhi beberapa faktor, kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *output*. Modal penggunaan teknologi ini mencakup segala sesuatu yang mampu meningkatkan output dalam proses produksi yang jauh lebih efisien dan produktif dengan serta merta *output* yang dihasilkan meningkat. Dari *output* yang meningkat akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut PT MIP Semarang yang memproduksi pengolahan bahan makanan alami produk yang menjadi unggulan dari tahun ke tahun dari Perusahaan tersebut adalah Tepung Sriboga *Easymix* merupakan produk yang serbaguna, 100% bahan adonan yang berkelanjutan bisa dipastikan tidak mengandung MSG sama sekali. Tepung *Premix* adalah tepung siap pakai yang didalamnya sudah terkandung tepung terigu, serta bahan-bahan lainnya yang berbentuk bubuk, keuntungan dari menggunakan tepung *premix* adalah praktis, efisien tenaga, hasil lebih stabil, efisien biaya, dan efisien waktu.

Dan memberikan pelayanan kepada pelanggan PT MIP akan selalu memberikan kontribusi terbaik berupa inovasi bahan makanan untuk kebaikan konsumen dan berkomitmen melestarikan lingkungan, Dituntut lebih lagi untuk memberikan pelayanan yang semakin baik sesuai dengan komitmen awal yaitu cepat, tepat dan memuaskan. Untuk mempertahankan komitmen tersebut, PT MIP menerapkan sistem komputerisasi yang baik maka dapat diharapkan menghasilkan proses

accounting “pembuatan *voucher-filling* dan proses *billing*” yang maksimal kepada pelanggan akan berpengaruh kepada kemajuan dan keuntungan yang lebih baik bagi usaha itu sendiri.

Mengenai pengamatan ini, peneliti menjadi tahu proses serta dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pembuatan *voucher bank* seperti faktur, kuitansi, nota dan bukti pembayaran lainnya. Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan sinkronisasi dokumen dengan data yang telah di input kedalam sistem perusahaan. Sistem sinkronisasi yang dikerjakan adalah sistem yang dikerjakan dikantor perwakilan Semarang yang dapat diakses ataupun dipantau oleh kantor pusat di Jakarta, suatu *email* yang dimasukkan ke dalam sistem Perusahaan tersebut. Yang perlu di *update* setiap hari adalah sistem sinkronisasi dengan sistem *AX* yang digunakan oleh PT MIP karena terhubungnya data di Jakarta dengan di Semarang.

Proses *Accounting* “Pembuatan *Voucher – Filling*” dilakukan dengan prosedur terima tagihan dengan persyaratan wajib dan dengan susunan *invoice* tagihan dokumen yang lengkap sebagai berikut : *Invoice* atau Kwitansi, Faktur Pajak (Asli), *Receiving Report*, Surat Jalan, Surat Pernyataan Rekening, PO/SPK/Kontrak/*RFP* dan Faktur Pajak (*Copy*), setelah dokumen lengkap akan diproses oleh *Staff Accounting* begitu proses pembuatan *Voucher APP, APJ, dan GLJ*. langkah tersebut berakhir sampai dengan *payment*, dengan proses pembuatan *Cash Payment Journal (CPJ)*. Proses pembuatan *CPJ* perlu dilengkapi dengan : Dokumen tagihan

yang sudah diproses dalam bentuk *voucher Account Payment Payable (APP)*, *voucher Account Payment Journal (APJ)*, *voucher General Ledger Journal (GLJ)*, disertai dengan bukti *invoice* dari vendor, faktur pajak, dokumen *Purchase Order (PO)* dan *Pro forma PO*, Setelah semua dokumen lengkap data dapat di input kedalam sistem AX Perusahaan dan *approval by manager* untuk submit proses tagihan tersebut.

Proses *Billing* berfokus pada tagihan keluar yang diproses untuk pelanggan yang sudah membeli produk-produk Perusahaan. Proses *billing* dilengkapi dengan dokumen berupa : Tanda Terima dan Kwitansi, *Invoice*, Surat Jalan / *Packing Slip*, Faktur Pajak. Berkaitan dengan syarat ketentuan pelanggan khusus, terdapat perbedaan pada jenis dokumen yang diminta, antara lain :

Tanda Terima dan Kwitansi, *Invoice*, Surat Jalan / *Packing Slip*, Surat Jalan (Asli), Faktur Pajak 2 (dua) rangkap, *Purchase Order (PO)* dan *Good Receive* (Bukti Penerimaan Barang).

Romando (2018) mengutip menurut Hall pembelian kredit adalah pembelian yang dilakukan dengan pembayaran pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan perjanjian tanpa diiringi pengeluaran kas secara langsung. Pembelian kredit yang dilakukan oleh PT MIP merupakan hutang atau pembayaran pada waktu tertentu sesuai perjanjian secara angsuran atau bertahap kepada vendor. Dan vendor memberikan tagihan untuk dibayar sesuai dengan jumlah tagihan oleh PT MIP. Pembelian

kredit adalah perusahaan melakukan pembelian barang atau jasa dengan membayar secara bertahap dengan kesepakatan waktu pembayaran.

Demikian juga pencatatannya, akun hutang usaha dikredit karena nilai hutang perusahaan bertambah, sementara akun pembelian didebit untuk menunjukkan adanya peningkatan biaya atau inventaris. Setiap pembayaran tagihan seperti ini akan masuk kedalam pengeluaran kas perusahaan. PT MIP sebagai perusahaan yang melakukan pengadaan barang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dilakukannya kerjasama dalam hal pembelian barang dan jasa dan pihak ketiga yang juga disebut sebagai vendor, atau secara umum kegiatan yang memperoleh barang atau jasa yang diproses dari perencanaan kebutuhan sampai selesai kegiatan. Ketika PT MIP telah menyetujui vendor dalam kontrak, maka setiap barang dan jasa dari vendor yang digunakan untuk pekerjaan produksi PT MIP. Apabila semua kegiatan vendor telah diselesaikan maka vendor akan melakukan penagihan sehubungan dengan kegiatan atau pembelian barang dan jasa yang sudah terjalin sesuai dengan kesepakatan harga dan waktu pembayaran.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses *accounting* “Pembuatan *Voucher* sampai dengan *Filling*, dan *Proses Billing* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis proses dari *accounting* “Pembuatan *Voucher* sampai dengan *Filling*, dan Proses *Billing*”. atau mendeskripsikan sistem akuntansi pada PT MIP.

2. Kegunaan Penelitian

A. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan memberikan informasi dan pemahaman kepada Masyarakat tentang pengetahuan dari proses *accounting*. PT MIP, selaku perusahaan sebagai objek penelitian agar dapat diketahui sejauhmana kualitas proses *accounting* yang telah dilakukan selama ini dalam kaitannya terhadap pelayanan kepada pelanggan ataupun vendor. Hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk PT MIP dalam melaksanakan program yang terarah dan terukur demi terwujudnya citra PT MIP sebagai perusahaan yang terpercaya.

B. Kegunaan Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh PT MIP untuk mempertimbangkan proses *finance accounting* agar lebih tepat dan

cepat dalam menangani permasalahan baik proses untuk tagihan ataupun pembayaran pada vendor.

b) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan baru tentang PROSES *ACCOUNTING* “Pembuatan *Voucher-Filing* dan Proses *Billing*” dan dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai proses tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah para pembaca mengetahui secara garis besar isi tulisan ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam hal ini, peneliti membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini, peneliti menjelaskan mengenai teori yang berisikan teori pemecahan masalah serta perumusan hipotesis, serta hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan diuraikan secara sistematis, hubungan antar variabel penelitian, dan suatu pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori serta penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam hal ini, peneliti menguraikan mengenai definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, peneliti membahas analisis hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian atau pemecahan masalah yang diteliti, yang diuraikan dengan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil atau teknik analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Dalam hal ini, peneliti mencoba menguraikan kesimpulan ,keterbatasan, dari bab-bab yang telah dibahas dimuka yang menyeluruh sifatnya dan saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca.